

**PENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS VI
PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *GUIDED TEACHING* DI SD NEGERI 17
GUNUNG PANGILUN KOTA PADANG**

Aditya Irwanto¹, Muhammad Sahnan¹, Asrul Taher¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : adityairwanto@ymail.com

ABSTRACT

This research of background by lowering of participation learn class student of VI in SD Negeri17 Gunung Pangilun Padang. This Matter because of student less is paying attention of teacher in giving items so that participation learn low student. Target of this research is to improve participation learn class student of VI pass/through model study of Guided Teaching in SD Negeri17 Mount of Pangilun Field. This Research is research of class action. With class student subjek of VI SD Negeri17 Gunung Pangilun Padang amounting to 32 student people, this Research instrument is observation sheet activity of teacher, participation sheet learn and student of tes result of learning student. Execution of study of IPS pass/through Model Study of Guided Teaching at class of VI take place better. Seen at study action at cycle of I, mean of amount of percentage of student participation tell opinion of cycle of I at percentage 34,37% becoming 78,12% at cycle of II. Participation Student reply/ answer question of teacher at cycle of I at percentage 37,49% becoming 81,25% at cycle of II. Participation Student raise question to teacher at cycle of I at percentage 26,16% becoming 75% at cycle of II. Result learn also experience of improvement. At cycle of I student 46,87% mounting to become 87,5% at cycle of II. Matter this means indicator goals in this research succeed and reached. This research can be concluded that Model Study of Guided Teaching can improve participation learn IPS class student of VI SD Negeri17 Gunung Pangilun Padang.

Keyword: Participation learn, Guided Teaching, IPS.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal perolehan pengetahuan bagi siswa. Salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di SD adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan kajian manusia dengan lingkungannya untuk memahami masalah-masalah sosial.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran IPS tersebut diperlukan model

pembelajaran yang relevan, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*, penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Model pembelajaran membantu siswa untuk memahami pembelajaran dengan mudah. Dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* dalam proses pembelajaran, akan dapat menghilangkan rasa jenuh siswa terhadap pembelajaran IPS SD.

Mengingat pentingnya model pembelajaran, seorang guru dituntut mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang baik. Hal ini berguna untuk dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPS SD.

Berdasarkan observasi, ditemukan proses pembelajarannya masih terpusat pada guru, sedangkan siswa hanya menulis apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak tampak partisipasi dari siswa. Selama proses pembelajaran IPS, peneliti juga melihat kurangnya keinginan siswa untuk bertanya sedangkan mereka belum memahami materi yang diajarkan guru, kurangnya siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, maupun mengemukakan pendapat pada guru.

Pendekatan yang dilakukan guru cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional. Pada pendekatan konvensional ini guru menjelaskan materi pelajaran terlebih dahulu, setelah itu siswa disuruh untuk mencatat. Akibatnya siswa menjadi bosan karena tidak menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran.

Selain itu, guru kurang merespon siswa yang akan berusaha memberikan tanggapan tentang pelajaran yang diberikan guru, sehingga menimbulkan semangat bertanya atau partisipasi siswa menurun atau belum memuaskan. Kondisi ini berakibat buruk pada hasil ujian semester I mata pelajaran IPS Tahun Ajaran 2013/2014.

Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan, dan karena itu diperlukan suatu upaya untuk menumbuhkan partisipasi belajar siswa. Di sini, peneliti menetapkan solusi terhadap masalah tersebut, dengan menerapkan Model Pembelajaran *Guided Teaching*.

Dilatarbelakangi oleh kondisi riil di sekolah sebagaimana yang dideskripsikan di atas, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang diberi judul: "Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan model *Guided Teaching* Di SD Negeri 17 Gunung Pangilun Kota Padang".

Berdasarkan rumusan dan pemecahan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa kelas VI dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran *Guided Teaching* di SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang.
2. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa kelas VI dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran *Guided Teaching* di SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang.
3. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa kelas VI dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan

Model Pembelajaran *Guided Teaching* di SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Lokasi Penelitian di SD Negeri 17 Gunung pangilun Padang. SD Negeri 17 Gunung Pangilun merupakan sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang. Waktu dari penelitian ini akan dilaksanakan pada semester I, siklus I dimulai pada hari Kamis tanggal 7 dan 14 Agustus.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan oleh Suharsimi Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: "Perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi."

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila persentase partisipasi belajar siswa di saat mengemukakan pendapat kepada guru, menjawab pertanyaan dari guru, dan partisipasi bertanya kepada guru di saat pembelajaran IPS. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah peneliti yaitu 70.

Data ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer

mencakup data hasil belajar berupa nilai latihan dan tes, data aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Guided Teaching*, dan data partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Data primer berupa data partisipasi belajar siswa mencakup tiga aspek: 1) Partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat kepada guru di saat guru mengajukan pertanyaan di dalam proses pembelajaran IPS, 2) Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru dalam proses pembelajaran IPS, 3) Partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru dalam proses pembelajaran IPS.

Data sekunder ini mencakup dalam penelitian ini adalah nilai semester siswa kelas VI SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang. Secara umum sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Teaching*.

Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana penelitian yang dilakukan di SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang yang dikumpulkan melalui instrumen pengamatan yang dibuat oleh peneliti. Secara sederhana observasi merupakan pengamatan dengan tujuan tertentu. Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengamatan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Teknik Tes adalah sejumlah pertanyaan yang

disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis dalam dirinya. Dokumentasi dilaksanakan untuk membuktikan data mengenai kegiatan siswa dalam proses pembelajaran IPS. Alat yang dipakai dalam mendokumentasikan adalah kamera.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini terdiri dari 2 yaitu :

- a. Lembaran observasi aktivitas guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model Pembelajaran *Guided Teaching* selama pembelajaran berlangsung.
- b. lembaran observasi partisipasi belajar siswa digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPS.

2. Tes Hasil Belajar

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk soal objektif dan soal isian. Soal objektif sebanyak 5 soal dan soal isian sebanyak 5 soal. Tes ini berhubungan dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam materi tersebut.

3. Kamera

Kamera digunakan untuk meliputi semua aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung yang nantinya akan di dokumentasikan.

Pada teknik analisis data ini berkaitan dengan adanya rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimanakah peningkatan partisipasi siswa kelas VI dalam mengemukakan pendapat dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Teaching* di SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang?, 2) Bagaimanakah peningkatan partisipasi siswa kelas VI dalam menjawab pertanyaan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Teaching* di SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang?, 3) Bagaimanakah peningkatan partisipasi siswa kelas VI dalam bertanya dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Teaching* di kelas VI SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang?.

Data kegiatan guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembaran observasi guru. Di sini *observer* mengamati guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Data kualifikasi pembelajaran guru dilihat dari kualitas pembelajaran yang dilakukanguru yang dibuat dalam bentuk lembar observasi guru. Di sini *observer* mengemati kualitas pembelajaran guru dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Bobot maksimal dari setiap deskriptor 4 dan minimal 1 dengan total skor maksimal adalah 60 dari seluruh deskriptor.

Hasil analisis dalam peningkatan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Guided*

Teaching pada siswa kelas VI SD Negeri 17 Gunung dapat dikatakan berhasil, apabila pada waktu pembelajaran berlangsung siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, menjawab pertanyaan guru, dan mengemukakan pendapat kepada guru. Sedangkan model analisis data kuantitatif terhadap partisipasi belajar siswa dengan menggunakan persentase yang didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa, untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi belajar yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu kedua *observer* mengisi lembar observasi partisipasi belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran IPS melalui Model pembelajaran *Guided Teaching* Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar berupa soal tes. Hasil pengamatan kedua *observer* terhadap partisipasi belajar siswa dan aktivitas guru, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, namun belum semua indikator keberhasilan yang tercapai dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan kedua *observer* terhadap partisipasi belajar siswa, aktivitas guru, dan tes berupa soal tes diuraikan sebagai berikut:

a) Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Jumlah dan Persentase partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model pembelajaran *Guided Teaching* pada Kelas VI SDN 17 Gunung Pangilun Padang pada Siklus I

Indikator	Pertemuan ke-				Rata-rata persentase
	1		2		
	Jml	%	Jml	%	
1	8	25	14	43,75	34,37
2	9	28,12	15	46,87	37,49
3	7	21,87	10	31,25	26,56
Jumlah siswa	32		32		

Keterangan :

1. Siswa mengemukakan pendapat
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Presentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Guided Teaching* Siswa Kelas VI SDN 17 Gunung Pangilun

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	28	62,22%	Cukup
II	32	71,11%	Baik
Rata-rata		66,66%	

c) Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait Soal Tes persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	32	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	15	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	17	-
Persentase ketuntasan tes	46,87%	70%
Rata-rata nilai tes	59,68	

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a) Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4 : Jumlah dan Persentase partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Guided Teaching* pada Kelas VI SD N 17 Gunung Pangilun Padang pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
I	23	71,87	27	84,37	78,12%
II	24	75	28	87,5	81,25%
III	22	68,75	26	81,25	75%
Jumlah Siswa	32		32		

Keterangan Indikator:

I : Partisipasi siswa mengemukakan pendapat

II : Partisipasi siswa menjawab pertanyaan

III : Partisipasi siswa bertanya kepada guru

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 : Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Guided Teaching* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	36	80%	Sangat Baik
II	38	84,44%	Sangat Baik
Rata-rata		82,22%	

c) Data Hasil Belajar pada tes

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait soal tes, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 : Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	32	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	28	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	4	-
Persentase ketuntasan tes	87,5%	70%
Rata-rata nilai tes	81,87	70

Pembahasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*.

1. Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Guided Teaching* pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 : Presentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS melalui model *Guided Teaching* di SD N egeri 17 Gunung Pangilun Padang pada Siklus I dan Siklus II

Aspek yang Dinilai	Perbandingan Aktivitas Guru		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Aktivitas guru	66,66%	82,22%	15,56%

2. Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Partisipasi dari seseorang siswa dalam belajar adalah hal yang paling utama dalam pembelajaran. Partisipasi juga memiliki peranan sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, karena dengan adanya partisipasi belajar, siswa dapat melakukan sesuatu hal secara tekun dan disiplin untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Tabel 8 : Persentase Rata-rata Partisipasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Partisipasi Belajar Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa mengemukakan pendapat	34,37%	78,12%
Siswa menjawab pertanyaan	37,49%	81,25%
Siswa mengejukan pertanyaan kepada guru	26,56%	75%

3. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil ulangan siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9 : Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Guided Teaching* di Kelas VI SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang Pada Siklus I dan Siklus II

Perbandingan Hasil Belajar Siswa		Peningkatan
Siklus I	Siklus II	40,63
46,87	87,5	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat kepada guru pada pembelajaran IPS kelas VI SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Guided Teaching*. Kesimpulan ini terbukti dari hasil rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus I untuk indikator 1 siswa mengemukakan pendapat yaitu 34,37%, dan siklus II untuk siswa mengemukakan pendapat yaitu 78,12%. Sehingga terdapat peningkatan 43,75%.
- b. Partisipasi siswa menjawab pertanyaan dari guru pada pembelajaran IPS kelas VI SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Guided Teaching*. Kesimpulan ini terbukti dari hasil rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus I untuk indikator 2 siswa

menjawab pertanyaan dari guru yaitu 37,49%, dan siklus II untuk menjawab pertanyaan dari guru yaitu 81,25%. Sehingga terdapat peningkatan 43,76%.

- c. Partisipasi siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada pembelajaran IPS kelas VI SD Negeri 17 Gunung Pangilun Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Guided Teaching*. Kesimpulan ini terbukti dari hasil rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus I indikator 3 siswa mengajukan pertanyaan kepada guru yaitu 26,16%, dan siklus II mengajukan pertanyaan kepada guru yaitu 75%. Sehingga terdapat peningkatan 48,84%.

Saran

Sehubungan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Teaching* sebagai berikut:

- a. Menyarankan agar guru memberikan ingatan yang kuat kepada siswa agar bisa meningkatkan pemahaman tentang sistem administrasi wilayah Indonesia sehingga siswa tidak malu-malu untuk berpartisipasi mengemukakan pendapat disaat proses pembelajaran IPS.
- b. Menyarankan agar guru memberikan hadiah kepada siswa yang berpartisipasi sehingga siswa bersemangat untuk berpartisipasi dalam menjawab

pertanyaan dari guru di saat proses pembelajaran IPS.

- c. Menyarankan agar guru memotivasi dan memberi semangat kepada siswa sehingga siswa tidak takut untuk bertanya kepada guru di saat proses pembelajaran .

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP

Istarani, 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada

Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.

Sapriya, DKK. 2006. *Pembelajaran dan evaluasi hasil belajar IPS*. Bandung: Upi Press.

Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi, 2009. *Kriteria Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suprijono, 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susanto, Ahmad, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.

Taniredja, Tukiran, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pembangunan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, cv

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Sukabina press.